

**Tingkat Motivasi dan Hubungannya dengan Hasil Belajar  
Matematika Ekonomi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary  
Padangsidempuan**

**Hamni Fadlilah Nasution**

Dosen Matematika Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Jl. T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22725 email: [hamni@iain-padangsidempuan.ac.id](mailto:hamni@iain-padangsidempuan.ac.id)

**Info Artikel**

**Kata Kunci:**

Motivasi, Hasil Belajar, matematika

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis motivasi dan untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap hasil belajar matematika ekonomi dan bisnis pada program studi ekonomi syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif. Adapun sampel yang digunakan sebanyak 38 mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh terhadap hasil belajar matematika ekonomi dan bisnis. Disarankan kepada Dosen untuk meningkatkan motivasi mahasiswa sebelum melakukan proses perkuliahan dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar yang diperoleh mahasiswa.

**PENDAHULUAN**

Pandemi Virus Corona yang melanda seluruh dunia memberikan dampak pada kegiatan ekonomi dengan adanya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). PSSB dilakukan dengan tujuan untuk meminimalkan penyebaran Virus Corona. PSSB juga berdampak pada bidang pendidikan. Sekolah-sekolah bahkan perguruan tinggi menghentikan sementara kegiatan tatap muka. Proses pembelajaran dilakukan dengan daring. Kegiatan dilakukan dengan tujuan untuk memutus rantai penyebaran Covid-19.

Setiap perubahan peradaban pasti akan memberikan akibat positif dan negatif, namun semua orang harus bisa mengikuti perubahan tersebut yang tentunya dibatasi dengan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat itu sendiri. Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak mungkin bisa hidup sendiri

tanpa interaksi dengan orang lain baik lokal maupun global. Bergesernya perilaku manusia dari manual ke digital seperti yang terjadi saat ini dari segi positifnya adalah dapat mempermudah menyelesaikan urusan manusia. Pekerjaan bisa dilakukan tanpa memerlukan waktu lama, biaya yang bisa ditekan dan tempat yang tidak terbatas. Saat ini manusia bisa mencukupi kebutuhan mereka ketika berada di dalam rumah, termasuk pendidikan yang dapat mereka akses kapan pun waktu yang mereka inginkan, tidak terbatas seperti ketika ada di sekolah/madrasah. Namun perubahan perilaku ini juga bukan tanpa dampak negatif (Nuryana, 2020)

Perubahan proses pembelajaran yang dialami mahasiswa Semester III Tahun ajaran 2022/2023 selama menjadi siswa SMA memberikan dampak terhadap hasil belajar matematika ekonomi dan bisnis pada program studi ekonomi syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hasil belajar yang diperoleh masih masuk dalam kategori yang belum memuaskan.

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang terjadi pada peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Perubahan ini sesuai dengan tujuan pendidikan yang terdiri dari tiga domain yakni kognitif, afektif dan psikomotorik (Purwanto, 2011). Belajar adalah usaha untuk mencapai sesuatu hal yang baru. Konsep ini mengandung dua unsur yaitu usaha untuk menguasai dan sesuatu yang baru dari hasil belajar, dalam belajar ada suatu pencapaian belajar yaitu hasil belajar (Priyanto, 2009). Hasil belajar mahasiswa adalah pencapaian sesuatu yang baru yang tidak terlepas dari aspek kognitif, afektif, psikomotorik.

Hasil belajar yang diharapkan adalah hasil belajar yang optimal. Tetapi dalam pencapaian hasil belajar yang optimal masih banyak kesulitan yang dihadapi. Dalam upaya peningkatan hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah ekonomi dan bisnis dipengaruhi banyak faktor. Salah faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu motivasi. Sebagaimana dalam penelitian Wirda dkk, Mudzakir dan Sutrisno (1997) mengemukakan bahwa faktor penting yang memengaruhi prestasi belajar yaitu: faktor fisiologi (yang bersifat fisik) karena berkaitan dengan keadaan fisik yang sakit, kurang sehat, maupun cacat tubuh.

Selain itu, Faktor psikologi (faktor yang bersifat rohani) juga sangat berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar siswa. Faktor psikologi

tersebut meliputi: a. Intelegensi yaitu setiap orang memiliki tingkat IQ yang berbeda-beda. Seseorang yang memiliki IQ 110 - 140 dapat digolongkan cerdas, dan yang memiliki IQ 140 ke atas tergolong jenius. Golongan ini mempunyai potensi untuk dapat mencapai hasil belajar yang maksimal. b. Bakat dan Minat Belajar Seseorang akan lebih mudah mempelajari sesuatu yang sesuai dengan minat dan bakatnya. Tidak adanya minat siswa terhadap suatu pelajaran mungkin tidak sesuai dengan bakatnya dan akan menimbulkan kesulitan belajar. Ada tidaknya minat terhadap suatu pelajaran dapat dilihat dari cara siswa mengikuti pelajaran, lengkap tidaknya catatan, dan aktif tidaknya dalam proses pembelajaran. Selain itu, akan tampak pada siswa yang suka mengganggu kelas, berbuat gaduh, tidak mau pelajaran sehingga nilainya rendah. c. Motivasi yaitu Motivasi berfungsi menimbulkan, mendasari dan mengarahkan perbuatan belajar. Siswa yang besar motivasinya akan giat berusaha, tampak gigih, tidak mau menyerah, dan giat membaca buku-buku untuk meningkatkan prestasinya. Sebaliknya siswa yang motivasinya lemah, tampak acuh tak acuh, mudah putus asa, perhatiannya tidak tertuju pada pelajaran, suka mengganggu di kelas, dan sering meninggalkan pelajaran. Akibatnya siswa tersebut banyak mengalami kesulitan belajar. d. Faktor kesehatan mental Kesehatan mental yang menjadi salah satu faktor yang memengaruhi prestasi belajar erat kaitannya dengan religiusitas. Jalaluddin dan Idi (2011) menyatakan ada hubungan antara kesehatan mental dan agama. Hubungan antara kejiwaan dan agama dalam kaitannya dengan hubungan antara agama sebagai keyakinan dan kesehatan jiwa terletak pada sikap penyerahan diri seseorang terhadap suatu kekuasaan Yang Maha Tinggi. Sikap pasrah yang serupa itu diduga akan memberi sikap optimis pada diri seseorang sehingga muncul perasaan positif seperti rasa bahagia, rasa senang, puas, sukses, merasa dicintai atau rasa aman (Wirda et al., 2020).

Menurut Atkinson, motivasi dijelaskan sebagai suatu tendensi seseorang untuk berbuat yang meningkat guna menghasilkan satu hasil atau lebih pengaruh. AW. Bernard memberikan pengertian, motivasi sebagai fenomena yang dilibatkan dalam perangsangan tindakan ke arah tujuan-tujuan tertentu yang sebelumnya kecil atau tidak ada gerakan sama sekali ke arah tujuan-tujuan tertentu. Motivasi merupakan usaha memperbesar atau mengadakan gerakan untuk mencapai tujuan tertentu (Prawira, 2012).

Motivasi belajar adalah kekuatan pendorong keseluruhan mahasiswa yang menyebabkan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar yang diinginkan (Sardiman, 2015). Ada dua motivasi untuk belajar pada mahasiswa yaitu motivasi internal dan motivasi eksternal. Motivasi internal adalah motivasi yang berasal dari dalam diri mahasiswa, sedangkan motivasi eksternal adalah motivasi yang berasal dari luar diri mahasiswa. Tetapi perlu diketahui bahwa motivasi yang luar biasa mempengaruhi motivasi dari dalam diri mahasiswa. Ini menurut pendapat (Purwanto, 2007). Yang mengatakan bahwa motivasi internal lebih kuat dan lebih baik daripada motivasi eksternal. Motivasi yang ada dalam diri siswa akan dapat mengatasi kesulitan dalam belajar dengan lebih baik dan memotivasi siswa untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

Semakin tinggi motivasi yang dimiliki seseorang untuk mencapai suatu tujuan, maka semakin tinggi pula peluang untuk berhasil dalam mencapai tujuan. Demikian juga dalam proses pembelajaran, jika mahasiswa memiliki motivasi yang tinggi maka hasil belajar yang diperoleh juga akan tinggi.

Motivasi memiliki peranan penting dalam kegiatan belajar. Motivasi diperlukan bukan hanya oleh mahasiswa saja. Menurut Fudayanto dalam (Prawira, 2012) menuliskan ada 3 fungsi motivasi yaitu: 1) Motif yang bersifat mengarahkan dan mengatur tingkah laku, 2) motif sebagai penyeleksi tingkah laku individu dan 3) motif memberi energi dan menahan tingkah laku individu.

Kesimpulan yang diperoleh, mahasiswa harus memiliki motivasi baik dari internal maupun eksternal yang baik untuk dapat meningkatkan hasil belajar. Proses pembelajaran matematika ekonomi dan bisnis di program studi ekonomi syariah diberikan dalam selama 3 sks.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Sebagaimana dikemukakan (Suharsimi Arikunto, 2011) bahwa penelitian korelasi adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh motivasi terhadap hasil belajar matematika ekonomi dan bisnis. Penelitian ini dilaksanakan di Kelas III ES 3 Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Islam Universitas Islam Negeri Syahada Padangsidempuan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 38 mahasiswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan non tes. Untuk tes berbentuk soal uraian dan non tes berupa angket sebagai berikut. Pengumpulan data berupa tes adalah untuk hasil belajar Ekonomi dan Bisnis Islam yang diambil dari nilai akhir semester dengan rentang 0-100. Nilai akhir ini merupakan penjumlahan dari nilai sikap 15%, nilai tugas terstruktur 15%, nilai tugas mandiri 15%, nilai mid semester 25% dan nilai ujian akhir semester 30%. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu instrumen angket untuk mengukur motivasi mahasiswa. Pada Instrumen angket siswa diminta untuk menjawab dengan memberi tanda centang ( $\surd$ ) pada satu pilihan jawaban yang tersedia. Angket motivasi diberikan dengan indikator durasi, frekuensi, persistensi, ketabahan dan keuletan, devosi, tingkatan aspirasi, tingkatan kualifikasi dan arah sikap. Berikut adalah tabel kriteria tingkat motivasi

diklasifikasikan menurut tabel berikut :

**Tabel 1 : Interpretasi Skor Motivasi**

<b>Rentang skor</b>	<b>Kategori pemahaman</b>
$X > M+1SD$	Tinggi
$M - 1SD < X < M+1SD$	Sedang
$X < M - 1SD$	Rendah

Instrumen angket terlebih dahulu diujicobakan 40 mahasiswa lain yang dianggap memiliki tingkat kemampuan yang sama dengan sampel penelitian. Pada tahap uji coba instrumen dilakukan pengujian validitas dan perhitungan koefisien reliabilitas. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi product moment sedangkan perhitungan reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbrach. Sehingga instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrument yang valid dan reliable. Selanjutnya dilakukan uji t untuk melihat pengaruh motivasi terhadap hasil belajar dengan kriteria Adapun kriteria dari uji statistik t yaitu Jika nilai signifikansi uji t  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi uji t  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.(Ghozali, 2016)

## HASIL

Instrumen yang sudah valid diberikan kepada responden yang berjumlah sebanyak 38 mahasiswa. Berikut adalah hasil analisis secara deskriptif berkaitan dengan jawaban responden tentang angket motivasi belajar dan hasil belajar matematika ekonomi dan bisnis

**Tabel 2 : Statistik Deskriptif**

	Motivasi	Hasil_Belajar
Valid	38	38
Missing	1	1
Mean	61.82	72.84
Minimum	53	42
Maximum	71	90

Berdasarkan tabel 2 diperoleh nilai tertinggi dari motivasi adalah 71. Nilai terendah dari motivasi adalah 53. Rata-rata dari motivasi adalah 61,82. Nilai Tertinggi dari hasil belajar adalah 90, dengan nilai terendah 42. Rata-rata nilai hasil belajar adalah 72,84

**Tabel 3 : Penentuan Kategori Motivasi**

Kategori	Frekuensi
Tinggi	8
Sedang	24
Rendah	6

Berdasarkan tabel 3 diperoleh kebanyakan atau umumnya motivasi belajar masuk kategori sedang. Untuk kategori tinggi hanya sekitar 21,05% dari jumlah responden. Kategori motivasi rendah sebanyak 15,7%. Untuk hasil belajar matematika ekonomi dan bisnis dapat dilihat pada kategori berikut ini.

**Tabel 4 Penentuan Kategori Hasil Belajar Matematika Ekonomi dan Bisnis**

Kategori	Frekuensi
Tinggi	4

Sedang	30
Rendah	4

Tabel 6 menunjukkan nilai hasil belajar matematika ekonomi dan bisnis mahasiswa umumnya berada pada kategori sedang. Hanya sekitar 10,5% yang masuk kategori tinggi.

Data yang diperoleh selanjutnya diuji apakah berdistribusi normal atau tidak. Agar dapat melakukan uji parametric data harus berdistribusi normal. Berikut adalah hasil uji normalitas dengan uji Kolmogorof smirnov

**Tabel 5 Hasil Uji Normalitas**

		Motivasi	Hasil_Belajar
N		38	38
Normal Parameters a,b	Mean	61.82	72.84
	Std. Deviation	5.193	8.885
Most Extreme Differences	Absolute	.113	.138
	Positive	.113	.125
	Negative	-.079	-.138
Test Statistic		.113	.138
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200c,d	.067c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil uji normalitas pada tabel 5 menunjukkan nilai sig untuk variabel motivasi belajar sebesar 0,200. Nilai sig untuk hasil belajar sebesar 0,067. Sehingga masing-masing memiliki nilai lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan data berdistribusi normal.

Hasil uji hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan uji t. Berikut hasil uji t yang diperoleh pada penelitian ini

**Tabel 6 : Hasil Uji t**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	34.249	16.469		2.080	.045
	Motivasi	.624	.266	.365	2.351	.024

a. Dependent Variable: Hasil\_Belajar

Hasil uji t diperoleh nilai sig sebesar  $0,024 < 0,05$  berarti  $H_0$  ditolak. Kesimpulan penelitian ada pengaruh motivasi terhadap hasil belajar matematika ekonomi dan bisnis mahasiswa program studi perbankan.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai sig  $0,024 < 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Kesimpulannya motivasi berpengaruh terhadap hasil belajar matematika ekonomi dan bisnis pada mahasiswa program studi ekonomi syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian dari jalan dengan Purnomo (2010) yang menyatakan motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa di SMPN 2 Tirtamulya (Nugroho & Warmi, 2022). Penelitian terdahulu lainnya juga menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika pada Sekolah Dasar Mandala (Ardinata, 2022). Demikian juga dengan penelitian yang dilakukan oleh menyatakan (Simbolon, 2022) bahwa motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar matematika mahasiswa 11A22 di Universitas Quality Berastagi prodi PGSD.

Hasil penelitian ini menunjukkan motivasi yang baik akan meningkatkan hasil belajar matematika. Motivasi menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatkan hasil belajar. Mahasiswa yang memiliki motivasi yang baik atau optimal akan meningkatkan keefektifan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Sehingga perlu seorang dosen meningkatkan motivasi mahasiswa terlebih dahulu sebelum memulai proses perkuliahan.

## PENUTUP



Hasil penelitian yang telah dilakukan kepada mahasiswa program studi ekonomi syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syahada Padangsidempuan menunjukkan bahwa ada pengaruh antara motivasi dengan hasil belajar matematika ekonomi dan bisnis. Kemungkinan besar ada faktor-faktor lain diluar dari resiliensi dalam memengaruhi hasil belajar siswa. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa pentingnya meningkatkan motivasi untuk meningkatkan hasil belajar mata kuliah yang diajarkan dosen. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin optimal motivasi mahasiswa maka semakin baik pula hasil belajar yang diperolehnya. Saran untuk dosen khususnya mata kuliah, yaitu dengan memperhatikan motivasi belajar mahasiswa di kampus. Dengan motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang memengaruhi hasil belajar matematika ekonomi dan bisnis.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ardinata, C. P. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di SD Mandala. *Jurnal Mitra Pendidikan (Online)*, IV Nomor 6. <https://doi.org/10.52160/e-jmp.v6i6>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 Edisi 8*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Nugroho, R., & Warmi, A. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SMPN 2 Tirtamulya. *Jurnal Pendidikan, Matematika Dan Sains*, 6 Nomor 2. <https://doi.org/10.33541/edumatsains.v6i2.3627>
- Nuryana, A. N. (2020, April 9). *Dampak Pandemi Covid -19 Terhadap Dunia Pendidikan*.
- Prawira, P. A. (2012). *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*. Ar-Ruzz Media.
- Priyanto. (2009). *Dasar Teori dan Praktis Pendidikan* (Jakarta). Grasindo.
- Purwanto. (2011). *Evaluasi Hasil belajar*. Pustaka Pelajar.
- Purwanto, N. M. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Sardiman, A. M. (2015). *Interkasi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT RajaGrafindo Persada.
- Simbolon, N. T. (2022). Pengaruh Motivasi dan Persepsi Pada Matematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika Mahasiswa PGSD Universitas Quality Berastagi. *Jurnal Suluh Pendidikan (JSP)*, 10 Nomor 1.
- Suharsimi Arikunto. (2011). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Wirda, Y., Ulumudin, I., Widiputera, F., Listiawati, N., & Fujanita, S. (2020). *Faktor-Faktor Determinan Hasil Belajar Siswa*. Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan,

Hamni Fadlilah Nasution: Analisis Motivasi dan Hubungannya dengan Hasil Belajar Matematika Ekonomi dan Bisnis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.  
<https://pskp.kemdikbud.go.id/>